**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2018 - 2019)**

**NASKAH PUBLIKASI SKRIPSI**



**Oleh:**

***Indra Gunawan***

***17061050***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA**

**2020**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN**

**ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE TIMELY SUBMISSION OF FINANCIAL STATEMENTS**

Indra Gunawan

Program Studi Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta ig7200911@gmail.com

# ABSTRAK

Dalam dunia investasi terutama pada pasar modal laporan keuangan memegang peranan yang penting untuk menentukan di mana akan menanam saham pada perusahaan yang telah *Go Public*, dengan laporan keuangan yang tepat waktu akan menjadi nilai *plus* bagi perusahaan untuk menarik para investor. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas (ROA), *leverage* (DER) dan pergantian auditor terhadap ketepatan waktu perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2019. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 42 perusahaan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji parsial (uji t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara signifikan profitabilitas memiliki pengaruh positif dan *leverage* secara signifikan berpengaruh negatif. Sedangkan pergantian auditor tidak berpengaruh dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan.

**Kata kunci**: profitabilitas, leverage, pergantian auditor

# ABSTRACK

*In world investment, especially in the capital market, financial reports play an important role in determining where to invest in companies that have gone public, with timely financial reports will be a plus for companies to attract investors. This study aims to examine the effect of profitability (ROA), leverage (DER), and auditor turnover on the timeliness of manufacturing companies in the consumer goods industry listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2018-2019. The number of samples used in this study were 42 companies. Hypothesis testing is done by using a partial test (t test). The results showed that significantly profitability has a positive effect and leverage has a significant negative effect. Meanwhile, the auditor change has no effect on the timeliness of financial reporting.*

*Keywords: profitability, leverage, auditor turnov*

# PENDAHULUAN

Tingkat ketepatan waktu pelaporan keuangan memegang peran penting bagi para investor, hal ini dikarenakan laporan keuangan memberikan informasi yang penting mengenai perusahaan yang dapat dinyatakan secara kuantitatif dalam satuan uang, prospek perusahaan dimasa yang akan datang, serta memiliki nilai bagi pengguna dengan mendasarkan pada informasi dari laporan keuangan tersebut. Informasi mengenai laporan keuangan digunakan oleh pihak investor untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan, dengan seiring meningkatnya transfer kekayaan bagi pemegang saham tetap.

Laporan keuangan merupakan akhir dari proses akuntansi yang mempunyai peranan penting bagi pengukuran serta penilaian kerja suatu perusahaan. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1, laporan keuangan mempunyai tujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (stewardship) manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (IAI, 2014).

# LANDASAN TEORI

**Pengertian Ketepatan Waktu**

Ketepatan Waktu. Menurut (Kieso, Weygandt, dan Warfield, 2018) mengenai ketepatan waktu artinya memiliki informasi yang tersedia untuk para pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitasnya. Ketepatan waktu tidak menjamin relevansi namun relevansi informasi tidak mungkin tanpa ketepatan waktu sehingga laporan keuangan yang tepat waktu akan lebih berguna dari pada laporan keuangan yang tidak tepat waktu. Tepat waktu bisa diartikan sebagai ketersediaan informasi pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitasnya untuk mempengaruhi keputusan. Jika informasi tidak ada pada waktu yang dibutuhkan untuk membuat keputusan, maka informasi tersebut tidak lagi relevan dan tidak mempunyai nilai kerelevanan pengambilan keputusan.

# Laporan Keuangan

Penyampaian laporan keuangan bagi perusahaan publik diatur dalam peraturan paling baru yang dikeluarkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan), pada peraturan No. 29/POJK.04/2016 tentang penyampaian laporan keuangan tahun emiten atau perusahaan. Peraturan tersebut menyebutkan bahwa perusahaan publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif, wajib menyampaikan laporan tahunan kepada OJK (Otoritas Jasa Keuangan) paling lama akhir bukan ke 4 setelah buku tahun berakhir OJK, 2016. Laporan keuangan dijadikan sebagai sara berkomunikasi antara pihak perusahaan dengan pihak eksternal. Laporan keuangan sendiri terdiri dari 1). laporan laba/rugi komprehensif, 2). laporan perubahan ekuitas, 3). laporan posisi keuangan, 4). laporan arus kas, dan 5). catatan atas laporan keuangan.

# Prifitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Sofyan,2015). Rasio profitabilitas yang semakin tinggi akan menggambarkan bahwa besar kemungkinan suatu perusahaan memberikan berita baik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi laporan keuangan. Besarnya rasio laba yang dihasilkan akan mempengaruhi ketepatan waktu suatu perusahaan dalam melaporkan laporan keuangannya.

# *Leverage*

# Leverage adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun aset. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (Sofyan, 2015). Perusahaan yang memiliki rasio leverage tinggi berarti sangat tergantung pada pinjaman luar untuk membiayai aktivanya. Sedangkan perusahaan yang memiliki leverage rendah lebih banyak membiayai investasinya dengan modal sendiri. Dengan demikian leverage yang tinggi risiko kemungkinan bahwa perusahaan tersebut tidak dapat melunasi kewajiban hutang pokok maupun bunganya.

# Pergantian Auditor

Apabila kontrak kerja yang sudah disepakati antara pemberi tugas audit dan kantor akuntan publik telah berakhir dan tidak memutuskan untuk memperpanjang dengan penugasan yang baru, maka pergantian auditor akan dilakukan dalam Issana Putri (2015). Pernyataan Standar Auditing (PSA) No.16 mensyaratkan adanya komunikasi baik lisan maupun tulisan antara auditor pendahulu dengan auditor pengganti sebelum menerima penugasan. Pernyataan Standar Auditing No. 11 mengatakan bahwa auditor pengganti harus meminta klien agar memberikan izin kepada auditor pendahulu untuk memperbolehkan auditor pengganti melakukan review atas kertas kerja auditor pendahulu. Komunikasi antara auditor pendahulu dengan auditor pengganti diperlukan permintaan izin oleh auditor pendahulu dan surat pengakuan dari klien untuk mendokumentasikan izin yang diberikan oleh klien tersebut dalam usaha untuk mengurangi salah pengertian tentang lingkup komunikasi yang diizinkan.

# PENGEMBANGAN HIPOTESIS

**Pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan**

Penelitian yang dilakukan oleh Pradipta dan Suryono (2017) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Peneliti menyimpulkan bahwa tingkat profitabilitas berbanding lurus dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dengan demikian semakin tinggi profit yang dihasilkan sebuah perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat ketepatan waktu pelaporan keuangan suatu perusahaan. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Sari (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sesuai dengan teori yang digunakan oleh peneliti yaitu teori keagenan bahwa perusahaan harus dapat mengkomunikasikan setiap berita baik maupun buruk kepada pemilik perusahaan sehingga tingkat profitabilitas dijadikan sebagai acuan dalam menyusun laporan keuangan jadi hasil dari profitabilitas harus secepatnya disampaikan kepada pemilik yang menjadikan ketepatan waktu bersifat wajib. Laba perusahaan ini dijadikan sebagai salah satu indikator apakah perusahaan nantinya dapat menghasilkan laba atas modal yang diinvestasikan ke perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

**H1:Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.**

**Pengaruh leverage terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.**

Penelitian yang dilakukan Nugraha dan Hapsari (2015) menunjukan bahwa laverage mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan regersi data panel dapat disimpulkan bahwa secara simultan leverage mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ketepatan waktu di perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013. Perusahaan yang mempunyai leverage yang tinggi berarti sangat bergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya, sedangkan perusahaan yang mempunyai leverage rendah lebih banyak membiayai asetnya dengan modal sendiri. Dengan demikian, semakin tinggi leverage berarti semakin tinggi risiko keterlambatan karena ada kemungkinan perusahaan tidak dapat melunasi kewajibannya baik berupa pokok maupun bunganya.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

**H2:Leverage berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.**

**Pengaruh pergantian auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.**

Pergantian auditor (auditor changes) suatu tindakan pengambilan keputusan yang direncanakan oleh perusahaan go public untuk meningkatkan nilai perusahaan mereka. Tindakan pergantian auditor tersebut dilakukan dengan penuh pertimbangan karena akan berdampak besar bagi perusahaan, seperti: tingkat kepercayaan investor untuk mau menanamkan modal di perusahaan, ketelitian dan keakuratan data yang disajikan oleh KAP (Kantor Akuntan Publik) yang dipilih dan saran yang nantinya akan diberikan oleh KAP berdasarkan hasil audit kepada perusahaan tersebut.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Budiyanto dan Aditya (2015) menyatakan bahwa pergantian auditor dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan oleh perusahaan. Peneliti menyimpulkan bahwa dengan melakukan pergantian auditor maka perusahaan akan cenderung untuk menyampaikan laporan keuangannya lebih tepat waktu dibandingkan dengan menggunakan auditor di periode sebelumnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

**H3:Pergantian auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.**

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode studi dokumentasi dengan mendapatkan data berupa laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang telah dikeluarkan oleh perusahaan manufaktur pada periode tahun 2018-2019, dan menggunakan bantuan program SPSS untuk mengolah data. Informasi mengenai profitabilitas*, leverage* dan pergantian auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia periode 2018-2019.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

**Analisis Statistik Deskriptif**

Tujuan dari uji analisis statistik deskriptif ialah untuk menggambarkan variabel penelitian secara umum yang dilihat dari rata-rata, standar deviasi, *variance*, maksimal dan minimal agar pembaca dapat dengan mudah memahami variabel penelitian tersebut. Berikut ini hasil dari analisis statistik deskriptif:

# Tabel 1.1

**Hasil Analisis Statistik Deskriptif Descriptive Statistics**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Profitabilitas | 84 | -.18 | .45 | .0781 | .11074 |
| Leverage | 84 | .09 | 3.34 | .7695 | .64385 |
| Pergantian Auditor | 84 | .00 | 1.00 | .0357 | .18669 |
| Ketepatan Waktu | 84 | .00 | 1.00 | .8452 | .36385 |
| Valid N (listwise) | 84 |  |  |  |  |

**Uji Asumsi Klasik**

1. **Uji Normalitas**

Tujuan dari uji normalitas ialah guna mengetahui apakah data yang digunakan dalam analisis regresi berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnof* (K-S). Adapun kriteria dalam pengujian *Kolmogorov-Smirnof* (K-S) adalah jika nilai signifikansinya ≥ 0,05 berarti data berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas.

#  Tabel 1.2 Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|  |  |
| --- | --- |
|  | Unstandardized Residual |
| N |  | 84 |
| Normal Parametersa,b | Mean | .0758221 |
|  | Std. Deviation | .17955429 |
|  | Absolute | .121 |
| Most Extreme Differences | Positive | .074 |
|  | Negative | -.121 |
| Kolmogorov-Smirnov Z |  | 1.110 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) |  | .170 |

1. Test distribution is Normal.
2. Calculated from data.

Berdasarkan hasil pengujian pada table 1.2 dapat diketahui bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnof* sebesar 1,110. Oleh karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,170 dimana nilai tersebut diatas nilai signifikansi yakni 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

# Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Adapun kriterianya adalah jika nilai *tolerance* ≥ 0,10 dan nilai VIF ≤ 10 berarti tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi. Sedangkan apabila nilai *tolerance* ≤ 0,10 dan nilai VIF ≥ 10 berarti terdapat gejala multikolinearitas.

# Tabel 1.3

**Hasil Uji Multikolinearitas Coefficien**

|  |  |
| --- | --- |
| Model | Collinearity Statistics |
| Tolerance | VIF |
| (Constant) |  |  |
| Profitabilitas | .915 | 1.093 |
| 1 |  |  |
| Leverage | .967 | 1.034 |
| Pergantian Auditor | .940 | 1.063 |

a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu

Berdasarkan hasil pengujian pada table 1.3 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* pada variabel Profitabilitas sebesar 0.915 dan nilai VIF 1.093, variabel *Leverage* *tolerance* sebesar 0.967 dan nilai VIF 1.034, variabel Pergantian Auditor *tolerance* sebesar 0.940 dan VIF 1.063, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen, sehingga dapat diputuskan kedua variable bebas dari multikolinieritas dan layak digunakan.

# Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan metode Durbin Watson dengan menggunakan angka batas bawah -2 dan batas atas 2. Jika angka Durbin Watson berada di antara -2 sampai dengan 2 berarti tidak terdapat autokorelasi. Berikut hasil uji autokorelasi:

.

# Tabel 1.4

**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summaryb**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .341a | .116 | .083 | .30402 | 1.794 |

1. Predictors: (Constant), Pergantian Auditor, Leverage, Profitabilitas
2. Dependent Variable: Ketepatan Waktu

# Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi tabel 4.5 di atas nilai Durbin Watson sebesar 1.794, dengan jumlah N sampel sebanyak 84 Perusahaan. Batasan terjadi autokorelasi angka Durbin Watson berada di antara -2 atau 2, yaitu -2 < 1.794 < 2. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

# Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.



# Gambar 1.1

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan hasil pengujian pada gambar 1.1 dapat diketahui bahwa grafik tidak menunjukkan suatu pola yang jelas dan titik-titik tersebut menyebar secara acak baik dibawah maupun diatas nilai 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan.

# Uji Koefisien Regresi Logistik

**Tabel 1.5**

**Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik**

**Variables in the Equation**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | B | Sig. | Exp(B) | Kesimpulan |
| Step 1a | Profitabilitas (ROA) | 5.667 | .041 | 289.141 | H1 Diterima |
| *Leverage* (DER) | -.723 | .048 | .485 | H2 Diterima |
| Pergantian auditor (PA) | 23.738 | .999 | 20378226590.387 | H3 Ditolak |
| constant | .703 | .032 | 2.019 |  |

* + - * 1. Variable(s) entered on step 1: profitabilitas, *leverage*, pergantian auditor.

TL = 0,703 + 5.667ROA -0.723DER + 23.738PA

Dari hasil perhitungan analisis regresi maka interpretasi koefisien regresi dapat dijelaskan sebagai berikut :

## Nilai intercept persamaan regresi diatas adalah sebesar 0.703 dengan nilai odds ratio sebesar 2,019. Hal ini berarti peluang perusahaan melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu adalah sebesar 2,019 dibandingkan peluang perusahaan melaporkan laporan keuangan secara tidak tepat waktu dengan asumsi semua variabel bebas bernilai 0.

## Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas adalah sebesar 5,667 dengan nilai odds ratio sebesar 289.141. Hal ini berarti apabila profitabilitas perusahaan meningkat satu satuan maka peluang perusahaan melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu akan meningkat sebesar 289.141 kali dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.

## Nilai koefisien regresi variabel *leverage* adalah sebesar -0,723 dengan nilai odds ratio sebesar 0,485. Hal ini berarti apabila *leverage* meningkat satu satuan maka peluang perusahaan melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu akan meningkat sebesar 0,485 kali dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.

## Nilai koefisien regresi variabel pergantian auditor adalah sebesar 23.738 dengan nilai odds ratio sebesar 20378226590.387. Hal ini berarti apabila pergantian auditor meningkat satu satuan maka peluang perusahaan melaporkan secara tepat waktu akan meningkat sebesar 20378226590.387 kali.

# Uji Parsial (Uji t)

Tujuan dari uji statistik t adalah untuk mengetahui seberapa jauh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan uji t parsial diperoleh berdasarkan nilai signifikansi.

# Tabel 1.6 Hasil Uji Parsial

**Coefficientsa**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| (Constant) | .528 | .045 |  | 11.688 | .000 |
| Profitabilitas | .576 | .288 | .220 | 2.000 | .049 |
| 1 |  |  |  |  |  |
| Leverage | -.081 | .041 | -.214 | -2.006 | .048 |
| Pergantian Auditor | .062 | .235 | .029 | .264 | .793 |

* 1. Dependent Variable: Ketepatan Waktu

Hasil uji parsial diatas akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Terlihat pada tabel di atas untuk variabel Profitabilitas mempunyai nilai sig. 0.049 < 0,05 yang berarti H1 diterima, yang artinya variabel. Profitabilitas berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu.
2. Pada tabel Coefficients dapat dilihat variable Leverage dengan nilai sig. 0,048 < 0,05 dengan demikian H2 diterima, secara parsial berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu artinya variable Leverage pada penelitian ini mempengaruhi keterlambatan dalam Ketepatan Waktu pelaporan keuangan.
3. Dengan ini dapat dilihat variable Pergantian Auditor memiliki nilai sig. 0,793 > 0,05 yang artinya H3 ditolak, secara parsial variable Pergantian Auditor pada penelitian ini tidak berpengaruh terhadap variabel Ketepatan Waktu.

# PEMBAHASAN

**Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu**

Dari Hasil penelitian membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Semakin besar profit/laba yang mampu dihasilkan perusahaan maka akan meningkatkan kemungkinan peluang perusahaan untuk dapat menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2017), Pradipta dan Suryono (2017) dan Utsman (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Profitabilitas ialah rasio yang menggambarkan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan sumber daya yang ada dan merupakan indikator dari keberhasilan operasi perusahaan. Rasio profitabilitas yang tinggi merupakan hal positif bagi perusahaan, sehingga semakin tinggi rasio profitabilitas maka perusahaan akan cenderung lebih cepat menyampaikan informasi kepada investor atau pihak yang berkepentingan dalam mengambil suatu keputusan.

### **Pengaruh *Leverage* Terhadap Ketepatan Waktu**

Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa nilai tersebut dapat membuktikan H2 titerima, yang berarti bahwa “*leverage* berpengaruh negatif terhadap Ketepatan Waktu dengan demikian *leverage* dapat membuat pelaporan keuangan terlambat”. *Leverage* mengacu pada seberapa jauh suatu perusahaan bergantung pada kreditor dalam membiayai aktiva perusahaan.

Sofyan (2015), menyatakan *leverage* adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun aset. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Suatu perusahaan dengan *leverage* yang tinggi memiliki risiko keuangan yang tinggi karena mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) akibat kewajiban yang tinggi. Kesulitan keuangan perusahaan merupakan berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan di mata publik. Pihak manajemen cenderung akan menunda penyampaian laporan keuangan yang berisi berita buruk karena waktu yang ada akan digunakan untuk menekan *debt to equity ratio* serendah-rendahnya.

 Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan Nugraha dan Hapsari (2015) bahwa *laverage* mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dibanding perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan juga merupakan berita buruk (*bad news*) sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangannya.

**Pengaruh Pergantian Auditor Terhadap Ketepatan Waktu**

Dalam penelitian ini tidak dapat membuktikan bahwa pergantian auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan yang melakukan pergantian auditor tidak akan meningkatkan peluang untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, begitu juga dengan perusahaan yang tidak melakukan pergantian auditor. Penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiyanto dan Aditya (2015) yang menyatakan bahwa pergantian auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Sejatinya perusahaan yang tidak melakukan pergantian auditor maupun yang melakukan pergantian auditor tidak akan berpengaruh terhadap penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu atau tidak. Hal ini dapat terjadi dikarenakan auditor memiliki standarnya tersendiri dalam melakukan pekerjaan mengaudit sebuah perusahaan. Auditor yang dipilih oleh sebuah perusahaan pastinya merupakan pilihan yang terbaik dan auditor yang baik pasti melakukan pekerjaannya dengan profesional dan tepat waktu. Setiap auditor juga memiliki standar dan timeline sendiri dalam melakukan pekerjaan mengaudit sebuah perusahaan. Sehingga laporan keuangan perusahaan dapat disajikan secara tepat waktu. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa pergantian auditor dapat menyebabkan keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan dikarenakan auditor yang baru harus menyesuaikan terlebih dulu dengan perusahaan yang baru, sejalan dengan itu perusahaan juga harus beradaptasi dengan auditor yang baru karena berbeda auditor maka bisa berakibat berbeda pada kebijakan-kebijakan serta aturan yang telah ada.

# KESIMPULAN

Penelitian ini tentang analisis faktor-faktor ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Faktor-faktor yang digunakan pada penelitian adalah profitabilitas, *leverage* dan pergantian auditor. Sampel data yang diambil dari penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur subagian industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2019. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu:

1. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Semakin tinggi profit yang didapat sebuah perusahaan maka akan meningkatkan peluang perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.
2. Dalam penelitian ini *lever*ageberpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu yang artinya *leverage* memiliki pengaruh untuk menghambat penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu.
3. Pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan yang melakukan pergantian auditor ataupun tidak melakukan pergantian auditor tidak akan meningkatkan peluang perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

# DAFTAR PUSTAKA

Budiyanto, S., & Aditya, E. M. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan *Food and Beverages* Periode 2010-2012). Fokus Ekonomi, 77-87.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2014. Standar Akuntansi Keuangan Per Efektif 1 Januari 2015. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Issana Putri, A. (2015). Berbagai Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Apriliani Issana Putri. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(7).

Kieso, D. E., Weygandt, J. J. and Warfield, T. D. (2018). *Intermediate Accounting IFRS Edition, Third Edition.* Singapore: John Wiley & Sons, inc.

Nugraha, R., & Hapsari, D. W. (2015). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pa Perusahaan di Sektor Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013). *E-Proceeding of MAnagement*, 166-173.

Pradipta,D.N & Suryono,B. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan ( Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2012-2014). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi.* Vol 6 (3). April. Hal 2460-0585.

Pernyataan Standar Auditing (PSA) No.11 dan No.16

POJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahan Publik.

Sari, P. R. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2013-2015). Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Sofyan (2015). “*Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Market: Empirical Evidence from The Zimbabwe Stock Exchange”. Journal Accounting and Business Research. Vol.30. No.3. pp.241-254.*